#### Evaluasi Model

Ali Akbar Septiandri

Universitas Al-Azhar Indonesia aliakbars@live.com

April 15, 2018

# Selayang Pandang

- 1 Ulasan
- 2 Generalisasi
- 3 Optimasi Model dari Dataset
- 4 Metrik Evaluasi

#### Bahan Bacaan

- 1 VanderPlas, J. (2016). Python Data Science Handbook. O'Reilly Media. https: //jakevdp.github.io/PythonDataScienceHandbook/05. 03-hyperparameters-and-model-validation.html
- 2 Le Calonnec, Y. (October 2017). CS229 Bias-Variance and Error Analysis. http: //cs229.stanford.edu/section/error-analysis.pdf

### Ulasan

# Minggu lalu...

- Regresi linear
- Sum of squared error dari log likelihood
- Transformasi fitur dan regularisasi
- Regresi logistik dan gradient descent

### Simak video ini: Lecture 9 - CS229 Machine Learning (Stanford)

# Generalisasi

#### Generalisasi Error

- Tujuan kita adalah menghasilkan model yang dapat bekerja baik pada semua data
- Tidak mungkin mendapatkan semua data
- Solusi: Gunakan data latih dan data uji

#### Generalisasi Error

- Training data: {x<sub>i</sub>, y<sub>i</sub>}
- Future data: {x<sub>i</sub>,?}
- Target: Model bekerja baik pada future data

Mengapa?

# Overfitting

- Model terlalu kompleks, terlalu fleksibel
- Mengenali dan memasukkan noise dari dalam data latih ke dalam model
- Mengenali pola yang tidak akan muncul lagi

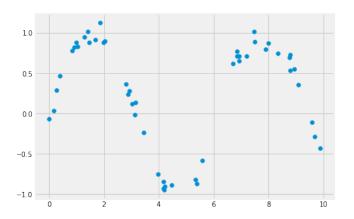
# Overfitting: Definisi

#### Model F dikatakan overfitting jika:

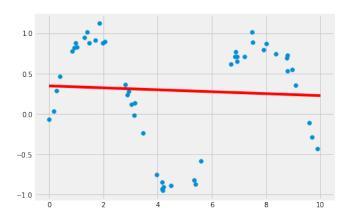
- $\mathbf{0}$  kita dapat menemukan model lain F'
- 2 dengan error lebih besar pada data latih:  $E_{train}(F') > E_{train}(F)$
- 3 tetapi error lebih kecil pada data uji:  $E_{gen}(F') < E_{gen}(F)$

# Underfitting

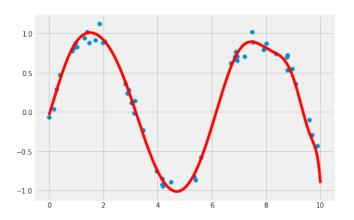
- Model terlalu kaku, terlalu simpel
- Tidak berhasil menemukan pola yang penting
- Masih ada model yang bisa menghasilkan  $E_{train}$  dan  $E_{gen}$  lebih rendah



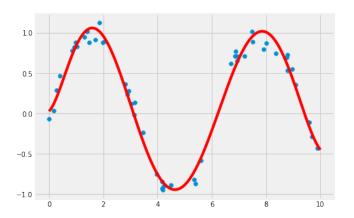
Gambar: Bagaimana kira-kira hasil regresi pada data seperti ini?



Gambar: Regresi polinomial dengan p = 1 (linear)



Gambar: Regresi polinomial dengan p = 15



Gambar: Regresi polinomial dengan p = 7

#### Fleksibilitas Prediktor

 Setiap dataset perlu prediktor dengan fleksibilitas yang berbeda, tergantung kesulitannya dan data yang tersedia

#### Fleksibilitas Prediktor

- Setiap dataset perlu prediktor dengan fleksibilitas yang berbeda, tergantung kesulitannya dan data yang tersedia
- Diperlukan kenop untuk mengubah fleksibilitasnya, e.g.
  - · regresi: orde polinomial
  - NB: jumlah atribut,  $\epsilon$
  - k-NN: nilai k

#### Fleksibilitas Prediktor

- Setiap dataset perlu prediktor dengan fleksibilitas yang berbeda, tergantung kesulitannya dan data yang tersedia
- Diperlukan kenop untuk mengubah fleksibilitasnya, e.g.
  - · regresi: orde polinomial
  - NB: jumlah atribut,  $\epsilon$
  - k-NN: nilai k
- Idenya, memutar kenop tersebut untuk menghasilkan error yang rendah secara umum

#### Error Latihan vs General

Error latihan:

$$E_{train} = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} error(f_D(\mathbf{x}_i), y_i)$$

Error general:

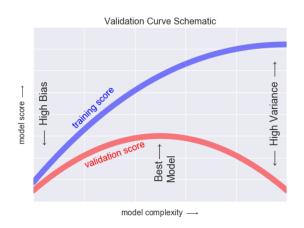
$$E_{gen} = \int error(f_D(\mathbf{x}), y)p(y, \mathbf{x})d\mathbf{x}$$

• Kita hanya tahu jangkauan dari  $\{x, y\}$ 

#### Estimasi nilainya dengan

$$E_{test} = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} error(f_D(\mathbf{x}_i), y_i)$$

#### Bias-Variance Trade-off



Gambar: Perubahan nilai metric sesuai dengan kompleksitas model

#### Contoh Kasus

#### Dalam regresi linear:

Apa yang harus diubah pada model untuk mengurangi bias?

#### Contoh Kasus

#### Dalam regresi linear:

- Apa yang harus diubah pada model untuk mengurangi bias?
- Bagaimana dengan variansi?

#### Contoh Kasus

#### Dalam regresi linear:

- Apa yang harus diubah pada model untuk mengurangi bias?
- Bagaimana dengan variansi?
- Pada dataset yang mana modelnya harus kita evaluasi?

# Optimasi Model dari Dataset

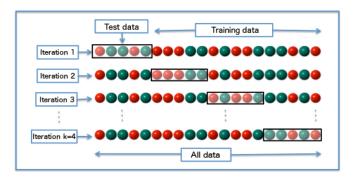
# Training, Validation, Testing sets

- Data latih: konstruksi classifier
- Data validasi: memilih algoritma dan parameter tuning
- Data uji: mengestimasi error rate secara umum
- Catatan: Bagi datanya secara acak!

#### Cross-validation

- Datanya kadang tidak cukup banyak untuk dibagi!
- Ide: latih dan uji secara bergantian
- Umumnya: 10-fold cross-validation

#### Cross-validation



Gambar: 4-fold cross-validation

#### Leave-one-out

n-fold cross-validation

#### Pros

Menghasilkan classifier terbaik

#### Cons

- Ongkos komputasi tinggi
- ullet Kelas tidak seimbang o stratification

### Metrik Evaluasi

#### Unbalanced Dataset

• e.g. Prediksi apakah akan terjadi gempa atau tidak!

#### Unbalanced Dataset

- e.g. Prediksi apakah akan terjadi gempa atau tidak!
- Jika selalu diklasifikan sebagai "tidak", akurasi akan maksimal, error akan minimal.

#### Unbalanced Dataset

- e.g. Prediksi apakah akan terjadi gempa atau tidak!
- Jika selalu diklasifikan sebagai "tidak", akurasi akan maksimal, error akan minimal.
- Solusi: Gunakan metrik lain

#### Misses & False Alarms

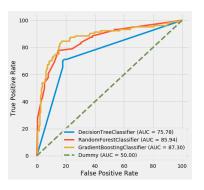
- False Alarm rate = False Positive rate = FP/(FP + TN)
- Miss rate = False Negative rate = FN/(TP + FN)
- Recall = True Positive rate = Sensitivity = TP/(TP + FN)
- Precision = TP/(TP + FP)
- Specificity = 1 FPR = TN/(TN + FP)
- Harus dilaporkan berpasangan!

# Utility & Cost

- Terkadang perlu satu angka untuk pembanding antarmodel
- **Detection cost**:  $cost = c_{FP} \times FP + c_{FN} \times FN$
- **F-measure**:  $F_1 = 2 \times \frac{precision \times recall}{precision + recall}$

#### **ROC Curves**

Receiver Operating Characteristic: TPR vs FPR dengan perubahan threshold



Menghitung Area Under the Curve (AUC) sebagai pengganti akurasi



# Metrik pada Regresi

Mean Absolute Error (MAE) dan variasinya

$$MAE = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} |y_i - \hat{y}_i|$$

Mean Squared Error (MSE) dan variasinya

$$MSE = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^{N} (y_i - \hat{y}_i)^2$$

• 
$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}} = 1 - \frac{\sum_{i=1}^{N} (y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum_{i=1}^{N} (y_i - \bar{y})^2}$$

Kapan kita menggunakan MSE, kapan MAE?

# Terima kasih